

BAB V

SIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian terkait pengembangan media pembelajaran animasi teks videoscribe pada materi daur hidup hewan untuk siswa kelas IV SD, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan meliputi Analysis berupa analisis kebutuhan dan analisis materi. Design yaitu tahap perancangan materi dan tahap mendesain media. *Development* yaitu pembuatan produk yang kemudian dilakukan uji kelayakan dengan divalidasi oleh para ahli. *Implementation* yaitu dilakukan uji coba individu, uji coba kelompok kecil, dan uji coba terbatas yang kemudian dilakukan penyebaran angket untuk mendapatkan penilaian dari guru, dan respon dari siswa. *Evaluation* yaitu dilakukan evaluasi dari setiap tahapan dari *tahap analysis, design, development, dan implementation*, serta dilakukan analisis kualitatif deskriptif.
2. Hasil uji kelayakan dari validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa memperoleh presentasi kelayakan 74% dengan skor total 37 dan rata-rata penilaian 3,7. Validasi dari ahli materi memperoleh total presentasi kelayakan 84% dengan skor total 42 dan rata-rata penilaian 4,2. Validasi dari ahli bahasa memperoleh presentasi kelayakan 6,66% dengan skor total 20 dan rata-rata penilaian 4,2 dikategorikan Layak. Sehingga berdasarkan uji kelayakan dari validasi ahli media, ahli bahasa dan ahli materi dapat disimpulkan media pembelajaran animasi teks videoscribe pada materi daur hidup hewan pada kelas IV SD dinyatakan **Layak** untuk digunakan.
3. Hasil uji keefektifan dari tes pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran animasi teks berbasis videoscribe terdapat kenaikan rata-rata tes pemahaman siswa sebesar 7,43. Dan berdasarkan Uji Paired Samples T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau dapat dinyatakan terdapat hasil yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi daur hidup hewan. Sehingga berdasarkan uji keefektifan dari tes pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran animasi teks berbasis videoscribe dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran animasi teks berbasis

videoscibe pada materi daur hidup hewan untuk siswa kelas IV SD dinyatakan **Efektif** untuk digunakan.

B. SARAN

Saran yang peneliti berikan terkait pengembangan media pembelajaran animasi teks berbasis videoscibe ini yaitu:

1. Media pembelajaran animasi teks berbasis videoscibe yang dikembangkan hanya terkait dengan materi daur hidup hewan untuk siswa kelas IV, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan media pembelajaran lebih lanjut pada mata pelajaran atau materi lainnya dengan design yang dibuat dengan semenarik mungkin untuk para siswa SD.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Pengembangan dan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pada penelitian ini, pengembangan media pembelajaran animasi teks berbasis videoscibe hanya terbatas pada muatan IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD.
2. Pengembangan media pembelajaran animasi teks berbasis *videoscibe* terbatas pada pengembangan media video pembelajaran animasi teks emnggunakan aplikasi *VideoScribe*
3. Media pembelajaran animasi teks berbasis videoscibe yang dikembangkan oleh peneliti hanya diproduksi terbatas untuk kepentingan skripsi.